

ABSTRACT

Lusina, Dianti 2002. *Designing A Set of English Instructional Speaking Materials for Collection and Education Guidance Staff of Benteng Vredeburg Museum Yogyakarta*. English Language Education Study Program, Sanata Dharma University Yogyakarta.

Nowadays, services in tourism field should be kept improved, because by giving satisfactory services it will be a special appeal for foreign visitors to spend their holiday in Indonesia. Therefore, Collection and Education Guidance staff who work in Benteng Vredeburg Museum Yogyakarta need to have good ability to speak English, because their main job is giving information about the museum to visitors, in this case foreign visitors.

The purpose of this instructional materials design was to help the Collection and Education Guidance staff improve their speaking ability so they can serve foreign visitors well.

There were two problems formulated in this study. The first problem was concerned with how a set of English instructional speaking materials for Collection and Education Guidance staff of Benteng Vredeburg Museum Yogyakarta is designed. The second problem was concerned with the presentation of instructional materials.

The answer of the first problem was the researcher designed a set of instructional materials by combining Yalden's and Kemp's Instructional Design Models. There were seven steps conducted in this study. The steps were (1) conducting needs survey, (2) considering the goals, listing the topics and stating general purposes for teaching each topic, (3) specifying the learning objectives, (4) selecting syllabus type, (5) listing the subject contents, (6) selecting the teaching or learning activities and instructional resources, and (7) revising.

The answer of the second problem was a set of instructional materials, which presented in appendix ten. The title of the instructional materials is "*English for Collection and Education Guidance Staff of Benteng Vredeburg Museum Yogyakarta*."

The methodologies that were applied in this study to answer the two problems were review of related literature and survey research. The review of related literature was conducted to provide some theories as the basis to design the English instructional materials. There were two kinds of survey research conducted in this study. The first was survey for needs analysis (needs survey), which was conducted to identify the learners' needs and interests in learning English. The second survey was conducted to get opinions and feedback on the designed instructional materials from eight English Language Education Study Program lecturers of Sanata Dharma University and two English instructors of "*P3 Bahasa*" and "*LB-LIA Yogyakarta*" who have experiences in teaching English for Specific Purposes (ESP). The surveys were conducted through questionnaires and informal interviews (as the instruments of the research).

The result of the study was that the designed materials were positively acceptable. This can be seen from the average points of agreements 3.5 to 4.1 of the respondents' opinion on the designed materials.

Finally, in order to have a feedback from the learners, it is suggested that there should be an experimental research on the materials because this research was only designing the materials and it has not been implemented yet.

ABSTRAK

Lusina, Dianti. 2002. *Designing A Set of English Instructional Speaking Materials for Collection and Education Guidance Staff of Benteng Vredenburg Yogyakarta*. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Sekarang ini pelayanan-pelayanan di bidang pariwisata harus selalu ditingkatkan, karena pelayanan yang baik akan menjadi daya tarik para wisatawan manca negara untuk berlibur ke Indonesia. Oleh sebab itu para staf Koleksi dan Bimbingan Edukasi Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta memerlukan kemampuan berbicara menggunakan Bahasa Inggris yang baik, karena tugas mereka adalah memberikan informasi mengenai museum tersebut kepada para pengunjung, dalam hal ini para wisatawan manca negara.

Tujuan dari pembuatan materi pengajaran ini adalah untuk membantu para staf meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris sehingga mereka dapat melayani para wisatawan manca negara dengan baik

Terdapat dua permasalahan dalam studi ini, yaitu pertama berkaitan dengan langkah-langkah penyusunan materi pengajaran dan kedua berkaitan dengan bentuk materi pengajaran tersebut.

Jawaban dari permasalahan yang pertama adalah peneliti merancang materi pembelajaran tersebut dengan menggabungkan model Yalden dan Kemp dalam penyusunan materi. Terdapat tujuh langkah yang dilaksanakan dalam study ini. Langkah-langkah tersebut meliputi (1) melaksanakan survei kebutuhan, (2) mempertimbangkan tujuan, membuat daftar topik-topik, menyatakan tujuan untuk mengajar di setiap topik, (3) mengkhususkan tujuan-tujuan belajar, (4) memilih jenis silabus, (5) merumuskan isi materi, (6) menyeleksi aktivitas belajar mengajar dan sumber-sumber pengajaran dan (7) revisi.

Jawaban dari permasalahan yang kedua adalah seperangkat materi pembelajaran yang dipresentasikan pada lampiran sepuluh. Judul materi pembelajaran tersebut adalah "*English for Collection and Education Guidance Staff of Benteng Vredenburg Museum Yogyakarta*."

Metode yang diterapkan untuk menjawab dua permasalahan dalam studi ini adalah studi pustaka dan survei. Studi pustaka dilakukan untuk mendapatkan beberapa teori yang akan digunakan sebagai dasar studi. Studi lapangan dilakukan dalam dua cara. Studi lapangan yang pertama yaitu analisis survei yang ditujukan untuk mengidentifikasi kebutuhan para staf dan keinginan mereka dalam belajar Bahasa Inggris. Studi lapangan yang kedua ditujukan kepada delapan dosen Pendidikan Bahasa Inggris Sanata Dharma dan dua instruktur Bahasa Inggris dari "*P3-Bahasa*" dan "*LB-LIA Yogyakarta*", yang mempunyai pengalaman mengajar English for Specific Purposes (ESP) "*Bahasa Inggris untuk Tujuan Khusus*", untuk mengevaluasi materi yang telah dirancang. Kuesioner dan wawancara tidak resmi (informal interview) digunakan dalam kedua studi lapangan tersebut sebagai instrumen penelitian.

Hasil dari studi ini adalah materi pengajaran percakapan ini dapat diterima untuk staf Koleksi dan Bimbingan Edukasi. Hal ini dilihat dari hasil rata-rata evaluasi dari hasil pendapat para responden adalah 3.5 sampai 4.1.

Akhirnya, untuk mendapatkan umpan balik dari siswa, diharapkan adanya penelitian eksperimental untuk materi ini, karena penelitian ini hanya merancang materi tersebut dan materi tersebut belum diterapkan.